

**PENGUNAAN STRATEGI INKUIRI PADA PEMBELAJARAN TEMA
LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR KELAS III SDN 05 SUNGAI LANSIANGAN
KECAMATAN MALALAK KABUPATEN AGAM**

TESIS



OLEH

**ZULEKHA
NIM 19808**

**Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
KONSENTRASI KELAS AWAL SEKOLAH DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Zulekha, 2012. The use of Inquiry strategy within Environmental theme learning to Improve students activity and learning result grade 3rd of SDN 05 Sungai Lansiangan Malalak Agam.

This research is due to the low of students activity and learning result in SDN 05 Sungai Lansiangan malalak. It could be seen in the low of students learning result which is below the minimum achivement (KKM). The learning is conducted in theoritical approach so that the students could not get the point. This research is aimed to improve students activity and learning result of grade 3rd SDN 05 Sungai Lansiangan malalak in thematic learning using inquiry strategy. The subject of the research is teacher and student of grade 3rd SDN 05 Sungai Lansiangan malalak with amount of 13 students.

The research conducted is classroom action research. It is applied in two cyclus, they are planning, application observation and reflection. It is held from october 3rd 2011 till october 31st 2011. The data is received by using observation sheet to see students activity and learning result.

The result of the research shows that the use of inquiry strategy could improve students activity and learning result. It could be seen in the activity of students which is active to see, to exeriment and to discuss it with friend, and there is a change in the learning result from 65, 49 to 83, 26 in the last cyclus.

ABSTRAK

Zulekha, 2012. Penggunaan Strategi Inkuiri Pada Pembelajaran Tema Lingkungan Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 05 Sungai Lansiang Kecamatan Malalak Kabupaten Agam.

Penelitian ini berawal dari masalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri 05 Sungai Lansiang Kecamatan Malalak. Hal ini terlihat dengan rendahnya nilai hasil belajar siswa yang berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pembelajaran yang dilaksanakan masih berupa teori sehingga konsep materi yang bersangkutan masih kurang dipahami oleh siswa dan belum tematik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III SDN 05 Sungai Lansiang Kecamatan Malalak pada pembelajaran tematik dengan menggunakan Strategi Inkuiri. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas III SDN 05 Sungai Lansiang Kecamatan Malalak yang berjumlah 13 orang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri atas kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan yang disertai observasi, dan refleksi. Penelitian dimulai pada tanggal 3 Oktober 2011 sampai dengan 31 Oktober 2011. Selama penelitian, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas III dan observer lain. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar observasi untuk melihat aktivitas dan hasil belajar siswa.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi inkuiri pada pembelajaran tematik tema lingkungan dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar kelas III SD. Peningkatan tersebut terlihat dengan terlatihnya siswa dalam mencari tahu, menguji cobakannya didalam kelompok belajar untuk kemudian mengkomunikasikannya kepada teman, serta terlihatnya perubahan pada hasil belajar siklus I dengan nilai rata-rata 65,49 dan meningkat menjadi nilai rata-rata 83,26 pada akhir penelitian siklus II.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DARTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritis.....	10
1. Strategi Pembelajaran Inkuiri.....	10
a. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	10
b. Strategi Pembelajaran Inkuiri.....	11
c. Tujuan Strategi Pembelajaran Inkuiri.....	14
d. Keunggulan Strategi Pembelajaran Inkuiri.....	15
e. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Inkuiri.....	16

2. Aktivitas Belajar.....	17
a. Hakikat Aktivitas Belajar.....	17
b. Jenis-jenis Aktivitas Dalam Belajar.....	18
c. Pentingnya Aktivitas Belajar di SD.....	19
3. Hasil Belajar.....	21
4. Pembelajaran tematik.....	23
a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	23
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	24
c. Implikasi Pembelajaran Tematik.....	25
d. Pelaksanaan Persiapan Pembelajaran.....	27
5. IPA.....	29
a. Hakikat Pembelajaran IPA.....	29
b. Pengertian IPA.....	30
c. Tujuan Pembelajaran IPA.....	31
6. Bahasa Indonesia.....	33
a. Menyimak.....	34
b. Berbicara.....	35
c. Membaca.....	37
d. Menulis.....	38
7. Hakikat Matematika.....	41
a. Pengertian Matematika.....	41
b. Fungsi Matematika.....	42
c. Tujuan Matematika.....	42
B. Kerangka Pemikiran.....	43
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Setting Penelitian.....	47
1. Tempat penelitian.....	47
2. Subjek Penelitian.....	47
3. Waktu/lama Penelitian.....	48

C. Alur Penelitian.....	48
D. Prosedur Penelitian.....	50
1. Perencanaan.....	50
2. Pelaksanaan.....	51
3. Pengamatan.....	52
4. Refleksi.....	52
E. Data dan Sumber Data.....	53
1. Data penelitian.....	53
2. Sumber Data.....	53
F. Teknik Pengumpulan Data.....	54
1. Catatan Lapangan.....	54
2. Lembar Observasi.....	54
3. Dokumentasi Foto.....	55
4. Lembaran Test.....	55
G. Analisa Data.....	55
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 58
A. Hasil Penelitian.....	58
1. Siklus I.....	58
a. Perencanaan.....	58
b. Pelaksanaan.....	59
1) Pertemuan I.....	60
2) Pertemuan II.....	66
3) Pertemuan III.....	71
c. Pengamatan.....	75
1) Hasil pengamatan Aktivitas siswa	76
2) Hasil Pembelajaran	79
d. Refleksi.....	84
2. Siklus II.....	86
a. Perencanaan.....	86
b. Pelaksanaan.....	87

1) Pertemuan I.....	87
2) Pertemuan II.....	92
c. Pengamatan.....	96
1) Hasil pengamatan Aktivitas siswa.....	97
2) Hasil Pembelajaran	100
d. Refleksi.....	103
B. Pembahasan.....	104
1. Penggunaan strategi inkuiri untuk meningkatkan Aktivitas belajar.....	104
2. Penggunaan strategi inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar ...	105
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran.....	110
DAFTAR RUJUKAN.....	112

DAFTAR TABEL

1.	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	76
2.	Hasil Tes Siklus I	85
3.	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	98
4.	Hasil Tes Siklus II	103

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian.....	115
2. Jaringan Tema	116
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	120
4. Lembar Kerja Siswa Pertemuan I	134
5. Kunci Lembaran Kerja	136
6. Lembar Kerja Siswa Pertemuan II	137
7. Kunci Lembaran Kerja	139
8. Lembar Kerja Siswa Pertemuan III	140
9. Kunci Lembar Kerja	142
10. Lembar Penilaian Pertemuan I	143
11. Kunci Lembar Penilaian	145
12. Lembar Penilaian Pertemuan II	146
13. Kunci Lembar Penilaian	148
14. Lembar Penilaian Pertemuan III	149
15. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 pertemuan I	152
16. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 pertemuan II	153
17. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 pertemuan III	154
18. Rambu-rambu Pembelajaran Siklus I Pertemuan I (dari aspek guru)	155
19. Rambu-rambu Pembelajaran Siklus I Pertemuan II (dari aspek guru)	159
20. Rambu-rambu Pembelajaran Siklus I Pertemuan III (dari aspek guru)	163
21. Rambu-rambu Pembelajaran Siklus I Pertemuan I (dari aspek siswa)	167
22. Rambu-rambu Pembelajaran Siklus I Pertemuan II (dari aspek siswa).....	170
23. Rambu-rambu Pembelajaran Siklus I Pertemuan III (dari aspek siswa)	173
24. Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I pertemuan I	176
25. Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I pertemuan II	177
26. Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I pertemuan III	178
27. Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif (Siklus I Pertemuan I)	179
28. Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif (Siklus I Pertemuan II)	181
29. Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif (Siklus I Pertemuan III)	183

30. Hasil Belajar Siswa Aspek psikomotor (Siklus I Pertemuan I)	185
31. Hasil Belajar Siswa Aspek psikomotor (Siklus I Pertemuan II)	187
32. Hasil Belajar Siswa Aspek psikomotor (Siklus I Pertemuan III)	189
33. Jaringan Tema Siklus II	191
34. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	193
35. Lembar Kerja Siswa Pertemuan I	202
36. Kunci Lembaran Kerja	204
37. Lembar Kerja Siswa Pertemuan II	205
38. Lembar Penilaian Pertemuan I	207
39. Kunci Lembar Penilaian	209
40. Lembar Penilaian Pertemuan II	210
41. Kunci Lembar Penilaian	211
42. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 pertemuan I	212
43. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 pertemuan II	213
44. Rambu-rambu Pembelajaran Siklus I Pertemuan I (dari aspek guru)	214
45. Rambu-rambu Pembelajaran Siklus I Pertemuan II (dari aspek guru)	218
46. Rambu-rambu Pembelajaran Siklus I Pertemuan I (dari aspek siswa)	222
47. Rambu-rambu Pembelajaran Siklus I Pertemuan II (dari aspek siswa).....	225
48. Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I pertemuan I	228
49. Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I pertemuan II	229
50. Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif (Siklus I Pertemuan I)	230
51. Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif (Siklus I Pertemuan II)	231
52. Hasil Belajar Siswa Aspek psikomotor (Siklus I Pertemuan I)	232
53. Hasil Belajar Siswa Aspek psikomotor (Siklus I Pertemuan II)	233
54. Dokumentasi.....	234

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa yang berada di kelas awal Sekolah Dasar (SD) adalah siswa yang berada pada rentangan usia dini. Masa usia ini merupakan masa yang pendek, tetapi merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki siswa perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal.

Tahap perkembangan tingkah laku belajar siswa SD sangat dipengaruhi oleh aspek-aspek dari dalam dirinya dan lingkungan yang ada disekitarnya. Kedua hal tersebut tidak mungkin dipisahkan karena proses belajar terjadi dalam konteks interaksi diri siswa dengan lingkungannya.

Menurut Rusman (2010:251) “Kecendrungan belajar anak usia SD memiliki ciri belajar konkrit, integratif dan hierarkis”. Konkrit mengandung makna proses belajar beranjak dari hal-hal yang konkrit yakni dari yang dapat dilihat, didengar, dibaui, diraba, dan diotak atik, dengan titik penekanan pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pembelajaran yang berkualitas bagi siswa usia sekolah dasar.

Berdasarkan pendapat dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran, belajar akan lebih bermakna jika siswa mengalami langsung apa yang dipelajarinya seperti melakukan percobaan, mengotak-atik benda bukan mengetahuinya dengan informasi saja, dan pembelajaran tersebut dimulai dari

yang konkrit sampai kepada yang abstrak, serta pembelajaran dengan penekanan lingkungan sebagai sumber belajar.

Keberhasilan seorang guru dalam pembelajaran tidak terlepas dari strategi guru dalam mengelola pembelajaran tersebut. Penggunaan strategi merupakan suatu hal yang sangat penting sebagaimana yang dikemukakan oleh Lufri (2007:2) strategi pembelajaran adalah “cara atau pola umum kegiatan guru dan siswa dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan atau digariskan.

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan salah satu strategi yang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembentukan konsep pembelajaran dan sebagai fasilitator bagi siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan siswa menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.

Hal ini ditegaskan oleh Nurhadi (2004:72) strategi inkuiri ”mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembentukan konsep dan guru sebagai fasilitator bagi siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.”

Dari penjelasan di atas, penggunaan strategi inkuiri dalam pembelajaran menekankan pada aktivitas siswa sebagai subjek belajar yang mempunyai kemampuan dasar untuk berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Saat ini, pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SD kelas I, II, dan III masih dilakukan secara terpisah. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang

memisahkan penyajian mata pelajaran secara tegas, ternyata kurang mengembangkan siswa untuk berpikir holistik dan membuat kesulitan bagi siswa.

Atas dasar pemikiran tersebut dan dalam rangka implementasi Standar Isi yang termuat dalam Standar Nasional Pendidikan maka pembelajaran pada kelas awal SD, yakni kelas satu, dua, dan tiga lebih sesuai jika dikelola dalam pembelajaran terpadu melalui pembelajaran Tematik.

Pembelajaran tematik sesuai dengan tahap perkembangan siswa, karakteristik cara siswa belajar, konsep belajar dan pembelajaran bermakna. Pembelajaran pada kelas awal SD lebih sesuai jika di kelola melalui pendekatan tematik, pada umumnya dalam tahap ini siswa melihat segala sesuatu itu sebagai kesatuan yang utuh (holistik). Di mana perkembangan fisiknya seiring dengan perkembangan mental, sosial dan emosional.

Dalam pembelajaran terpadu untuk mata pelajaran IPA, matematika, bahasa tidak ada pelajaran khusus untuk setiap mata pelajaran. Artinya pembelajaran IPA, matematika, bahasa dilaksanakan terpadu dengan tema sebagai alat pemersatunya.

Depdiknas (2006:93) “Menyatakan bahwa pembelajaran pada kelas III SD lebih sesuai dikelola dalam pembelajaran terpadu melalui pendekatan tematik. Tujuannya adalah untuk memahami berbagai mata pelajaran, konsep, keterampilan yang dapat dijadikan alat untuk mempelajari dan menjelajahi tema yang dipelajari.

Dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pembelajaran untuk anak SD kelas rendah adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-

tema (tematik). Dengan demikian pembelajaran tematik sesuai dengan tingkat usia SD (7-11 tahun) yang berada pada tahap belajar konkrit. Penggunaan pembelajaran tematik di SD mengarah pada peningkatan mutu pendidikan dan memberikan prospek yang sangat mendukung terhadap pelaksanaan Kurikulum 2006 yang berbasis kompetensi. Pembelajaran tematik dapat mengembangkan wawasan dan aktivitas berpikir siswa melalui jaringan tema yang berisi pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperoleh siswa dalam pembelajaran yang utuh/terpadu.

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, maka dalam proses pembelajaran di sekolah hendaknya memberikan menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Hamalik (2008:171) mengemukakan aktivitas yang efektif dalam pembelajaran adalah “pembelajaran yang menyediakan kesempatan pembelajaran sendiri atau aktivitas sendiri”. Aktivitas yang dilakukan siswa tersebut menuntut guru bertindak sebagai fasilitator yang bertugas sebagai pemandu dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran, hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa dalam memahami konsep belajar. Apabila telah terjadi perubahan tingkah laku pada diri seseorang, maka seseorang itu sudah dapat dikatakan telah belajar. Menurut A.Muri (2005:171) “hasil belajar merujuk kepada tingkat hasil siswa dalam pembelajaran, hasil ini akan tercermin dalam berbagai aspek antaran lain kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Dari penjelasan dapat disimpulkan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa dalam pembelajaran yang dapat dilihat berupa perubahan sikap (afektif), pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor).

Berdasarkan fenomena yang peneliti temukan di lapangan pada kelas III di SD Negeri 05 Sungai Lansiangan Kecamatan Malalak Kabupaten Agam pembelajaran yang peneliti temukan masih didominasi oleh guru dan kurang bervariasi karena selalu memakai metode ceramah saja, sehingga membosankan siswa. Penyajian pembelajaran masih dilakukan terpisah atau belum tematik. Interaksi siswa dengan guru belum terjadi secara optimal karena guru sibuk menerangkan pelajaran sehingga kurangnya aktivitas siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan, dan ada sebagian siswa yang kurang bersemangat dan banyak bermain karena bosan.

Pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru belum menggunakan media pembelajaran seperti alat peraga, sehingga siswa kurang memperhatikan penjelasan guru karena kurang menarik. Minat belajar siswa yang sangat rendah juga terlihat dari sikap siswa yang selalu terlambat memberikan tugas karena banyak bermain, dan tidak menyelesaikan tugas pada waktunya. Guru kurang memberikan motivasi kepada siswa seperti mengatakan bagus atau memberikan acungan jempol untuk jawaban yang benar. Guru tidak pernah mengusahakan untuk mengatur suasana kelas yang berbeda, sehingga selalu monoton sampai akhir semester. Kondisi yang demikian merupakan masalah yang akan dicari solusi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas III melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Penggunaan Strategi Inkuiri Pada Pembelajaran Tematik Tema Lingkungan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Kelas III di SDN 05 Sungai Lansiang Kecamatan Malalak Kabupaten Agam”**. Pengungkapan masalah tersebut melalui penelitian sangat bermanfaat untuk mencari solusi penyelesaian permasalahan pembelajaran di SD.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, faktor yang dapat menyebabkan rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) Pembelajaran masih didominasi oleh guru dan kurang bervariasi sehingga membosankan siswa, (2) penyajian materi pelajaran masih dilakukan secara terpisah, (3) interaksi siswa dengan guru belum terjadi secara optimal, (4) kurangnya aktivitas siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan, sehingga ada sebagian siswa yang kurang bersemangat dan banyak bermain, (5) pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru belum menggunakan media pembelajaran, (6) siswa hanya diajarkan bagaimana menghafal dan tidak diajarkan bagaimana siswa memahami konsep tersebut dalam kaitannya dengan kehidupan sehari-hari agar mereka memiliki kemampuan memecahkan masalah, (7) kurang terlatihnya siswa dalam menggali dan menemukan jawaban dari permasalahan yang menyebabkan rendahnya hasil belajar, (8) minat belajar siswa yang rendah, bahkan siswa mengerjakan PR yang diberikan guru dikerjakan

disekolah, dan ada yang tidak mengerjakannya, (9) guru kurang memberikan motivasi kepada siswa seperti mengatakan bagus atau memberikan acungan jempol untuk jawaban yang benar, (10) guru tidak pernah mengusahakan untuk mengatur suasana kelas yang berbeda, sehingga selalu monoton sampai akhir semester, (11) rendahnya nilai hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan penelitian dan karena keterbatasan yang peneliti miliki, baik segi tenaga maupun waktu, maka tidak mungkin semua masalah yang teridentifikasi dapat diteliti, maka pada kesempatan ini peneliti hanya menfokuskan dan membatasi masalah tentang “Penggunaan Strategi Inkuiri pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Kelas III SDN 05 Sungai Lansiangan Kecamatan Malalak Kabupaten Agam”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan strategi Inkuiri pada pembelajaran tematik dalam meningkatkan aktivitas siswa kelas III SD N 05 Sungai Lansiangan Kecamatan Malalak Kabupaten Agam.
2. Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan strategi Inkuiri pada pembelajaran tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD N 05 Sungai Lansiangan Kecamatan Malalak Kabupaten Agam

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri pada pembelajaran tematik dalam meningkatkan aktifitas siswa kelas III SD N 05 Sungai Lansiangan Kecamatan Malalak Kabupaten Agam
2. Proses pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri pada pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD N 05 Sungai Lansiangan Kecamatan Malalak Kabupaten Agam.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa
 - a. Dapat memberikan pengalaman nyata, memberikan dasar-dasar pemikiran konkrit, sehingga mengurangi verbalisme.
 - b. Memberikan kebebasan pada siswa untuk menemukan hal-hal baru bagi dirinya didalam pembelajaran.
 - c. Dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental sehingga meningkatkan hasil belajar.
 - d. Meningkatkan aktivitas, minat belajar dan hasil belajar.
2. Bagi guru
 - a. Meningkatkan kepercayaan diri bagi guru
 - b. Untuk meningkatkan profesionalisme guru.

- c. Untuk menambah pengetahuan, wawasan, keterampilan serta menambah pengalaman dalam merancang strategi yang tepat dan menarik serta mempermudah proses pembelajaran dengan menggunakan strategi Inkuiri.
3. Bagi kepala sekolah
- Sebagai informasi dalam membina personil guru untuk dapat menggunakan strategi pembelajaran inkuiri yang lebih efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
4. Bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam mengembangkan pembelajaran tematik tema lingkungan dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.
5. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi dan informasi untuk melakukan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan pembelajaran Tematik dengan menggunakan strategi inkuiri pada tema “Lingkungan” di kelas III SDN 05 Sungai Lansiangan Kecamatan Malalak Kabupaten Agam.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai data dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri pada pembelajaran Tematik Tema Lingkungan meningkatkan aktivitas siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Sungai Lansiangan Kecamatan Malalak. Hal ini dilakukan guru dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik agar siswa lebih aktif, memiliki minat untuk belajar, selalu memberikan motivasi, perhatian terhadap pelajaran, pembelajaran tidak lagi satu arah dan suasana kelas tidak lagi monoton.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri pada pembelajaran Tematik Tema Lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Sungai Lansiangan Kecamatan Malalak. Hal ini dilaksanakan sesuai dengan perolehan hasil belajar siswa yang terus meningkat. Siklus I rata-rata hasil belajar siswa pada tiga kali pertemuan adalah 65,3 dengan siswa yang tuntas sebanyak 8 orang, hasil tersebut belum memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu 70. Sedangkan pada

siklus II peningkatan hasil belajar siswa semakin nampak dengan rata-rata hasil belajar pada dua kali pertemuan adalah 80,35 dengan siswa yang tuntas sebanyak 12 orang. Hasil belajar siklus II menunjukkan bahwa penelitian sudah bisa diakhiri karena hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang ditetapkan. Dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran, sehingga dengan sendirinya hasil belajar siswa juga meningkat.

B. Saran

Berkenaan dengan hasil penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik pada tema “Lingkungan” yaitu:

1. Untuk guru kelas III , agar bisa menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran tematik. Dimana dengan menggunakan strategi ini ini terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.
2. Untuk guru kelas III, hendaknya mampu melibatkan seluruh siswa untuk aktif dalam pembelajaran terutama dalam kegiatan diskusi kelompok sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memenuhi materi yang sedang dipelajari.
3. Untuk guru kelas III agar mencobakan dan menggunakan strategi yang dapat melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran dan meninggalkan cara lama (konvensional) dengan tujuan agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan.

4. Untuk Kepala Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Agam agar dapat kiranya memfasilitasi atau menjadikan bahan kajian untuk menjadikan Strategi pembelajaran Inkuiri sebagai metode alternatif bagi guru melaksanakan pembelajaran dikelas.
5. Saran juga disampaikan kepada penulis berikutnya, terutama guru-guru yang berminat melakukan penelitian tindakan kelas agar meneliti penggunaan strategi inkuiri pada jenjang kelas lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Abu Ahmadi.Joko Tri Prasetyo.2005. *Strategi Belajar Mengajar*.Bandung:
CV. Pustaka Setia
- Akhadiah MK, dkk. 1998. *Menulis Satu Materi Pokok EPNA 7203/2 SKS Modul1-4*. Jakarta: Debdikbud, Dirjen Pora Bagian Proyek Penataran Guru Setra D II
- A.Muri Yusuf.2005.*Evaluasi Pendidikan*.Padang.UNP
- A.Muri Yusuf.2007.*Metodologi Penelitian*.Padang.UNP Press
- Christine C. Papas, dkk.1990. *An integrated elementary school language perspective in the* Longman. London.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : BNSP.
- Depdiknas.2008.*Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional
- Farida Rahim. 2006. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Elly Setiadi. 2008. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Hamzah B. Uno. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hendry Guntur, Tarigan. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Herawati Susilo. 2007. *Implementasi Pendidikan Tindakan Kelas*.
<http://www.ekofeum.or.id/artikel.php?cid=26> Diakses 2 maret 2011.
- Hilda Karli. 2006. *Panduan Belajar Tematik*. Bandung: Erlangga.
- Igak Wardani. 2007. *Materi Pokok Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Oemar Hamalik. 2004.*Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rodakarya
- Kaherudin. <http://www.laif.cdu.kibipa/paper.doc>. Diakses tanggal 17 April 2008